



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Peneliti mengangkat topik penelitian skripsi yang berasal dari sebuah film pendek produksi tahun 2013 berjudul *Cinta yang Dirahasiakan*, yang diangkat dari salah satu puisi esai *Atas Nama Cinta* karya Denny Januar Ali. Simpulan dari penelitian berjudul 'Representasi Konflik Batin dalam Film *Cinta yang Dirahasiakan*' adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menemukan adanya konflik batin yang dialami oleh tokoh gay yang terinterpretasikan dari film *Cinta yang Dirahasiakan*, melalui empat kategori konflik batin dalam diri tokoh gay yang telah peneliti buktikan dalam analisis yaitu, konflik kebijakan, konflik semu, konflik nilai dan konflik ego.
2. Dari konflik-konflik tersebut, peneliti menemukan alasan utama konflik batin yang dialami oleh tokoh gay adalah tentang ajaran agama yang bertentangan dengan naluri homoseksnya dan ketidakmampuan seseorang mengendalikan komunikasinya dengan dirinya sendiri yang menyebabkan konflik-konflik diri terbentuk

dalam masalah kehidupannya. Seperti yang tercantum dalam kitab al-Quran, terdapat beberapa ayat yang menunjukkan larangan hubungan sesama jenis melalui kisah Nabi Luth a.s dan takdir manusia yang dilahirkan untuk hidup berpasang-pasangan layaknya suami istri untuk memberikan generasi anak cucu di muka bumi ini.

Melalui kajian penelitian semiotika Roland Barthes, peneliti memaknai penanda, petanda, dan tanda baik denotatif dan konotatif (dalam hal ini tanda konotatif disebut mitos), dari masing-masing adegan pilihan yang menunjukkan adanya konflik batin dari tokoh gay. Setelah peneliti melakukan penelitian berdasarkan analisis data, kajian dan hasil penelitian, terlihat adanya representasi konflik batin yang dialami bagi seorang gay di Indonesia dalam film pendek berjudul Cinta yang Dirahasiakan. Dengan penggambaran seorang tokoh gay yang menganut agama mayoritas di Indonesia yakni agama Islam membuat film ini menjadi terbukti nyata seperti kehidupan masyarakat Indonesia pada umumnya. Konflik batin yang dialami seorang gay beragama Islam juga telah peneliti buktikan melalui wawancara bersama dua orang gay Indonesia.

4. Dalam penelitian yang bersifat deskriptif ini, peneliti menggunakan tanda visual dan nonvisual untuk meneliti unit analisisnya yang dikelompokkan dalam *miss en scene* (latar, pencahayaan, pengambilan gambar, warna, dan peralatan lainnya) untuk tanda nonvisual,

sedangkan untuk tanda visual digambarkan dalam kata-kata yang diucapkan pemain atau yang dinarasikan oleh narator.

5. Berdasarkan tujuan pembuatan film ini yang mengangkat tentang topik diskriminasi gender di Indonesia dan bermula dari adanya pemikiran kritis dalam hal kekuasaan dan keistimewaan yang disebabkan oleh orientasi seksual, penelitian ini mengungkapkan adanya diskriminasi dalam hal penggunaan hak asasi manusia dalam bidang sosial dan budaya, dimana tokoh utama gay mengalami konflik batin dalam dirinya yang juga dikarenakan kehidupan sosial dan budaya serta agamanya.

5.2 Saran

Melalui penelitian ini, peneliti memberikan saran agar penelitian ini bisa memberikan kontribusi untuk program studi Ilmu Komunikasi dan peneliti mengharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat mengkaji konflik batin yang lazimnya digunakan oleh mahasiswa jurusan Psikologi ini dapat dikaji dengan pengetahuan pembelajaran Ilmu Komunikasi dengan menambahkan referensi serta kekurangan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan makna denotasi, konotasi dan mitos dari kajian semiotika Roland Barthes yang ada dalam tayangan film agar lebih kritis lagi.

